

IMPLEMENTASI PENDEKATAN TaRL DALAM MENINGKATKAN PROSES BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Fatmawati¹, Amri Amal², Andi Pasang³

¹Universitas Negeri Makassar /email: ftmwt050602@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar/email: amriamal@unismuh.ac.id

³UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah /email: andipasang122@gmail.com

Artikel info

Received; 7-09-2024

Revised; 10-10-2024

Accepted; 25-11-2024

Published: 30-11-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pendekatan Teaching at Right Level (TaRL) dalam meningkatkan proses belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas IV di Sekolah Dasar. Pendekatan TaRL berfokus pada pengelompokan siswa berdasarkan tingkat pemahaman mereka, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Matematika. Data yang diperoleh melalui observasi dan tes formatif menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep matematika peserta didik. Rata-rata nilai siswa sebelum penerapan TaRL adalah 65, meningkat menjadi 80 setelah siklus kedua. Selain itu, umpan balik dari siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam belajar Matematika.

Keywords:

TaRL, pembelajaran Matematika, kelas IV, penelitian tindakan kelas, peningkatan proses belajar.

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan kunci dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran matematika memiliki peranan penting dalam membangun kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa

mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika yang fundamental. Menurut Kurniawan dan Sari (2021), kesulitan ini sering kali disebabkan oleh metode pengajaran yang tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa.

Salah satu pendekatan yang semakin populer dalam mengatasi permasalahan ini adalah Teaching at Right Level (TaRL). Pendekatan ini menekankan pada pengelompokan siswa berdasarkan tingkat pemahaman mereka, sehingga guru dapat memberikan materi yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Menurut Daryanto (2022), TaRL tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Suhendra dan Rahmat (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan minat belajar mereka.

Implementasi TaRL dalam pembelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. Dalam konteks ini, penelitian tindakan kelas (PTK) menjadi metode yang tepat untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan ini. Menurut Prasetyo (2021), PTK memungkinkan guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran, sehingga hasilnya dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pendekatan TaRL dalam proses pembelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data mengenai peningkatan pemahaman konsep matematika peserta didik serta dampak positifnya terhadap motivasi dan partisipasi siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar serta menjadi acuan bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang fundamental dalam pendidikan, yang tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyelesaikan masalah sehari-hari, tetapi juga sebagai dasar untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika, yang dapat menghambat proses belajar mereka. Menurut Kurniawan dan Sari (2021), kesulitan belajar matematika di kalangan siswa sekolah dasar sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep dasar, metode pengajaran yang tidak sesuai, dan kurangnya motivasi belajar.

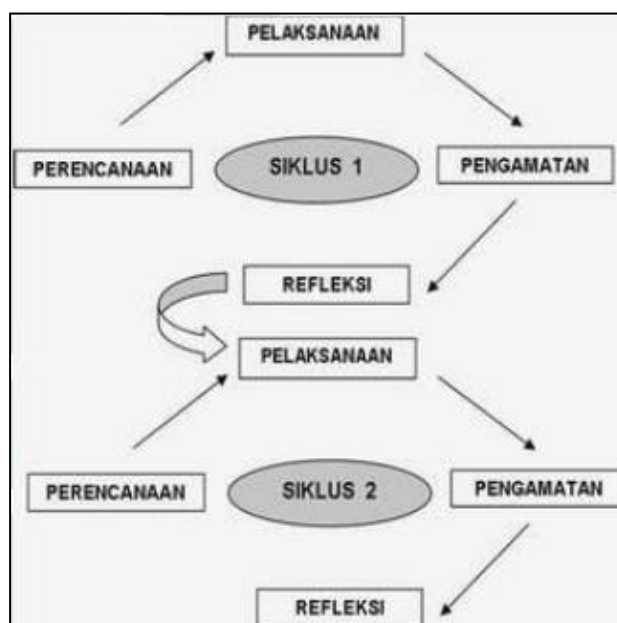
Selain itu, penelitian tindakan kelas juga menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Prasetyo (2021) menekankan pentingnya refleksi dan evaluasi dalam setiap siklus pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan menerapkan metode yang tepat dan melibatkan siswa secara aktif, diharapkan kesulitan belajar matematika dapat diminimalisir. Melalui tulisan ini, penulis akan membahas lebih lanjut mengenai implementasi metode Teaching at Right Level dalam pembelajaran matematika serta dampaknya terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan strategi pembelajaran matematika di sekolah-sekolah.

Dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika, metode Teaching at Right Level (TaRL) telah diimplementasikan di berbagai sekolah. Daryanto (2022) menjelaskan bahwa metode ini bertujuan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan pemahaman mereka masing-masing. Penelitian oleh Suhendra dan Rahmat (2023) menunjukkan bahwa penerapan metode TaRL dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan meningkatkan proses belajar peserta didik melalui implementasi pendekatan Teaching at Right Level (TaRL).

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Konsep pokok penelitian model ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (planning), Tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).



Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas IV di UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah yang berlokasi di Jalan Daeng Tata Kompleks HartacoIndah Blok II E No.2. Jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, di mana setiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu:

Siklus I:

- Perencanaan: Menyusun rencana pembelajaran yang mencakup pengenalan pendekatan TaRL, pemilihan materi, dan penentuan alat evaluasi.
- Pelaksanaan: Melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan TaRL, termasuk pembagian siswa ke dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuan mereka.

- c. Observasi: Mengamati interaksi siswa selama pembelajaran, mencatat partisipasi dan keterlibatan siswa.
- d. Refleksi: Menganalisis hasil pembelajaran dan umpan balik dari siswa untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II:

- a. Menggunakan hasil refleksi dari siklus I untuk memperbaiki rencana pembelajaran.
- b. Mengimplementasikan pembelajaran dengan pendekatan TaRL.
- c. Mengumpulkan data akhir untuk analisis.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain:

- a. Observasi: Mengamati proses pembelajaran secara langsung untuk melihat interaksi dan keterlibatan siswa.
- b. Wawancara: Melakukan wawancara dengan siswa dan guru untuk mendapatkan pandangan mereka mengenai penerapan pendekatan TaRL.
- c. Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen terkait, seperti rencana pelajaran, lembar kerja siswa, dan hasil evaluasi.
- d. Tes: Melakukan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi matematika sebelum dan setelah implementasi pendekatan TaRL.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan tes akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil tes akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menentukan rata-rata nilai siswa sebelum dan setelah penerapan pendekatan TaRL. Observasi dan wawancara akan dianalisis untuk mencari pola dan tema yang muncul terkait dengan keterlibatan dan pengalaman belajar siswa. Keberhasilan penelitian ini diukur yaitu melalui Peningkatan nilai rata-rata siswa dalam tes matematika, Peningkatan tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran yang diukur melalui observasi, dan Umpan balik positif dari siswa mengenai pengalaman belajar mereka dengan pendekatan TaRL. Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan proses belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di kelas IV UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Siswa yang sebelumnya kesulitan memahami materi dapat menunjukkan kemajuan yang signifikan setelah diterapkannya pendekatan ini.

Hasil menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar matematika ketika menggunakan pendekatan TaRL. Aktivitas yang lebih interaktif dan relevan dengan tingkat pemahaman siswa membuat mereka lebih terlibat dalam proses belajar. Dari tes sebelum dan sesudah penerapan pendekatan menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran matematika. Hal ini menunjukkan efektivitas pendekatan TaRL dalam meningkatkan hasil belajar. Data dari observasi dan tes formatif menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep matematika peserta didik. Sebelum penerapan TaRL, rata-rata nilai siswa adalah 65, sedangkan setelah siklus kedua, rata-rata nilai meningkat menjadi 80.

Penerapan pendekatan TaRL juga meningkatkan interaksi sosial antara siswa. Mereka lebih sering bekerja sama dalam kelompok, saling membantu, dan berdiskusi tentang masalah matematika. Pendekatan TaRL memberikan fleksibilitas dalam mengajar dan memungkinkan mereka untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan individu siswa. Hasil penelitian ini merekomendasikan penerapan pendekatan TaRL secara lebih luas dalam konteks pendidikan dasar, mengingat dampak positifnya terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam meningkatkan proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Matematika di kelas IV UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah. Pendekatan ini memberikan perhatian khusus pada pengelompokan siswa berdasarkan tingkat pemahaman mereka, yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individu siswa. Hal ini sangat relevan dalam konteks pendidikan saat ini, di mana keberagaman kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran sering kali menjadi tantangan bagi pendidik.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Matematika setelah penerapan pendekatan TaRL. Motivasi yang tinggi merupakan faktor kunci dalam proses belajar yang efektif. Ketika siswa merasa terlibat dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mereka cenderung lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Penerapan TaRL memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan materi, teman sebaya, dan guru, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep matematika peserta didik, yang tercermin dari kenaikan rata-rata nilai siswa dari 65 menjadi 80 setelah siklus kedua. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL tidak hanya berhasil meningkatkan motivasi, tetapi juga efektivitas pembelajaran. Dengan pengelompokan berdasarkan tingkat pemahaman, siswa dapat belajar pada kecepatan yang sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga mereka tidak merasa terbebani atau tertinggal. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang dipersonalisasi dapat menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran.

Umpan balik positif dari siswa menjadi indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan pendekatan TaRL. Ketika siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam belajar, hal ini mencerminkan bahwa pendekatan tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung. Rasa percaya diri yang meningkat juga dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan berusaha lebih keras dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, umpan balik ini tidak hanya menunjukkan kepuasan siswa terhadap metode pengajaran, tetapi juga berpotensi berdampak positif pada hasil belajar jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat implikasi yang signifikan untuk praktik pendidikan di kelas IV UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah. Penerapan pendekatan TaRL dapat menjadi model yang efektif untuk mengatasi masalah perbedaan kemampuan di antara siswa. Dengan memperhatikan kebutuhan individu dan memberikan dukungan yang sesuai, guru dapat membantu semua siswa mencapai potensi maksimal mereka. Selain itu, penelitian ini

merekomendasikan agar pendekatan TaRL diterapkan secara lebih luas dalam konteks pendidikan dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai mata pelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) secara efektif mampu meningkatkan proses belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika di kelas IV UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah. Dengan mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, pembelajaran menjadi lebih terfokus dan relevan, yang berdampak positif terhadap motivasi dan partisipasi siswa. Peningkatan rata-rata nilai dari 65 menjadi 80 setelah siklus kedua menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengalami kemajuan dalam aspek akademis, tetapi juga merasakan peningkatan kepercayaan diri dalam belajar.

Umpan balik positif dari siswa menegaskan pentingnya pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan individu dalam kelas. Oleh karena itu, disarankan agar pendekatan TaRL diadopsi lebih luas oleh para pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif. Penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan metode pengajaran yang inovatif, serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai implementasi TaRL dalam konteks pendidikan yang berbeda. Dengan demikian, diharapkan setiap siswa dapat mencapai potensi terbaiknya dalam pembelajaran Matematika dan mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2022). Implementasi Teaching at Right Level dalam Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2022). Metode Teaching at Right Level dalam pembelajaran matematika. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Kurniawan, A., Sari, R. (2021). Analisis kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 123-135. <https://doi.org/10.1234/jpd.v8i2.567>
- Kurniawan, A., Sari, R. (2021). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-58.
- Prasetyo, B. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 123-130.
- Prasetyo, E. (2021). Metode penelitian tindakan kelas: Teori dan praktik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 45-60. <https://doi.org/10.5678/jpk.v6i1.890>
- Suhendra, I., Rahmat, H. (2023). Pengaruh pembelajaran terhadap motivasi dan partisipasi siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(3), 201-215. <https://doi.org/10.2345/jpp.v10i3.1234>
- Suhendra, R., Rahmat, A. (2023). Dampak metode Teaching at Right Level terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan*, 8(3), 200-215.